



Vol. 04 No. 06 (2025) : 813-824

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU MI AL FAJAR PRINGSEWU KAB. PRINGSEWU

Yulinar, Sri Rahayu Ningsih

yulinarsy71@gmail.com, sriahayun235@gmail.com

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

The results of the study indicate that the leadership of the principal of MI Al Fajar Pringsewu is carried out through his ability to influence teachers, his ability to give orders to teachers, his ability to motivate teachers, and his ability to create teacher self-confidence. Each stage is carried out by the principal of Madrasah MI Al Fajar Pringsewu, but it is not optimal. The performance of MI Al Fajar Pringsewu teachers based on data analysis is quite good. The findings of the study indicate that the performance of MI Al Fajar Pringsewu teachers is quite good, although the leadership of the principal is not optimal. This is due to the value of sincerity and the intention to worship expecting the pleasure of Allah SWT in working which is indeed embedded in the teachers of MI Al Fajar Pringsewu. Although the leadership is not optimal, the teachers of MI Al Fajar Pringsewu are still enthusiastic about improving their performance. And it cannot be denied that the figure of Kiyai as the charismatic leader of the MI Al Fajar foundation displays a very strong vision that can communicate that vision effectively, consistently and he knows his own strengths and can use them appropriately. That is what has a big role in driving the professional competence and performance of teachers at MI Al Fajar Pringsewu.

Keywords: Teacher Performance, Madrasah Principal Leadership.

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala MI Al Fajar Pringsewu dilakukan melalui kemampuannya dalam mempengaruhi guru, kemampuannya dalam memberi perintah kepada guru, kemampuannya dalam memotivasi guru, serta kemampuannya dalam menciptakan rasa percaya diri guru. Setiap tahapan tersebut dilaksanakan oleh kepala Madrasah MI Al Fajar Pringsewu, namun belum optimal. Adapun kinerja Guru MI Al Fajar Pringsewu berdasarkan analisis data sudah cukup baik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru MI Al Fajar Pringsewu cukup baik, meski kepemimpinan kepala Madrasah belum optimal. Hal tersebut disebabkan adanya nilai keikhlasan dan niat beribadah mengharapkan rida dari Allah SWT dalam bekerja yang memang sudah tertanam pada diri guru- guru MI Al Fajar Pringsewu. Meskipun kepemimpinan belum optimal, namun guru-guru MI Al Fajar Pringsewu tetap bersemangat untuk meningkatkan kinerja mereka. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa figur Kiyai sebagai pimpinan yayasan MI Al Fajar yang kharismatik menampilkan visi yang amat kuat dapat mengkomunikasikan visi itu secara efektif, konsistensi serta beliau mengetahui kekuatan-kekuatan sendiri dan dapat dengan tepat memanfaatkannya. Hal itu yang berandil besar dapat menggerakkan kompetensi profesionalisme dan kinerja guru- guru di MI Al Fajar Pringsewu.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Madrasah.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah proses atau gaya mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk mengarahkan usaha bersama guna mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, maka kepemimpinan pendidikan merupakan proses atau gaya untuk mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk mengarahkan usaha bersama guna mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kepemimpinan berarti pula usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi anggota kelompok agar mereka dengan suka rela menyumbangkan kemampuannya secara maksimal demi pencapaian tujuan kelompok yang telah ditetapkan. (Nugraha et al., 2022)

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan sekolah. Oleh karena itu, pada pendidikan modern, kepemimpinan kepala sekolah perlu mendapat perhatian secara serius. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena dia sebagai pemimpin di lembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan dan mampu melihat masa depan dalam kehidupan. (Mukhadasin & Kuswandi, 2020)

Madrasah sebagai salah satu bagian sistem pendidikan Nasional tentu memerlukan perhatian dan pengelolaan secara serius. Karena itu, kepemimpinan madrasah ke depan dengan perubahan masyarakat yang

semakin cepat dan terbuka menuntut kemampuan yang lebih kreatif, inovatif dan dinamis. Kepala madrasah yang sekedar bergaya menunggu dan terlalu berpegang pada aturan- aturan birokratis dan berfikir secara struktural dan tidak berani melakukan inovasi untuk menyesuaikan tuntutan masyarakatnya, akan ditinggalkan oleh peminatnya. Pada masyarakat yang semakin berkembang demikian cepat dan didalamnya terjadi kompetisi secara terbuka selalu dituntut kualitas pelayanan yang berbeda dengan masyarakat sebelumnya.(Putri et al., 2022)

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan standar kinerja guru Sahertian sebagaimana dikutip Kusmianto dalam buku panduan penilaian kinerja guru oleh pengawas menjelaskan bahwa: “Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru”.(Mukhadasin & Kuswandi, 2020)

Pendapat lain diutarakan Soedijarto menyatakan ada empat tugas gugusan kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru. Kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru, yaitu: (1) merencanakan program

belajar mengajar; (2) melaksanakan dan memimpin proses belajar mengajar; (3) menilai kemajuan proses belajar mengajar; (4) membina hubungan dengan peserta didik.

Sedangkan berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Menengah dijabarkan beban kerja guru mencakup kegiatan pokok: (1) merencanakan pembelajaran; (2) melaksanakan pembelajaran; (3) menilai hasil pembelajaran; (4) membimbing dan melatih peserta didik; (5) melaksanakan tugas tambahan. (Fauzi et al., 2021)

MI Al Fajar Pringsewu madrasah yang berada di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kab. Pringsewu. Sistem pendidikan dan pembinaan di Madrasah ini menggunakan pola pendidikan terpadu (keilmuan agama dan umum) didukung dengan pembinaan intensif di luar kelas diasuh dan dibimbing oleh tenaga-tenaga pendidikan yang profesional dan berpengalaman dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi yang berada di pulau Sumatra dan pulau Jawa dan daerah lainnya. Pembinaan karakter kepemimpinan dan kecakapan dalam bermasyarakat berada di bawah bimbingan tenaga pendidikan dan kependidikan dengan latar belakang pendidikan Pondok Pesantren dan IAIN.

MI Al fajar Pringsewu dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang juga menjalankan peran sebagai seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya sebagai koordinator, konsultan, pemimpin sekaligus evaluator di MI Al Fajar Pringsewu. Hasil penelitian pendahuluan tentang kepemimpinan

kepala Madrasah dan kinerja guru menunjukkan bahwa kepala Madrasah telah melakukan penyusunan program kerja baik program kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Menurut pengakuan kepala Madrasah, bahwa ia juga sering memberikan pembinaan kinerja guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran. Kunjungan-kunjungan kelas dilakukan secara rutin, namun program-program tersebut belum terencana dan terorganisir secara sistematis.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Secara metodologis diketahui bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analitis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian. (Ulhaq et al., 2023)

Penelitian ini mengungkap secara khusus tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru MI Al Fajar Pringsewu

Kab. Pringsewu. Waktu Pelaksanaan Penelitian dimulai dari Bulan Desember 2023 sampai dengan selesai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian menggunakan teknik wawancara (interview), Teknik Observasi (pengamatan), Teknik Dokumentasi.(Fitriani, 2022)

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data berikut ini Reduksi data, Penyajian Data, Verifikasi atau penyimpulan Data. (Aini, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kepala madrasah dalam membimbing dan mengarahkan guru diwujudkan dengan memberikan bimbingan secara individu kepada guru dalam pekerjaan. Dari hasil wawancara dengan kepala MI Al Fajar, diperoleh data bahwa kepala MI Al Fajar senantiasa memberikan bimbingan secara individu dalam membuat perangkat pembelajaran, membimbing dan mengarahkan guru dalam menggapai visi misi madrasah.

Analisa data penulis, berkaitan dengan kegiatan membimbing guru yang dilakukan kepala madrasah bahwa pemberian pengarahan, untuk saling kerjasama, gotong royong, saling menghargai, saling menghormati, budi

pekerti dan ahlakul karimah, hal tersebut menurut kepala MI Al Fajar sangat penting, karena MI Al Fajar merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan agama yang merupakan lembaga pencetak generasi yang memiliki ahlak yang baik, dan memiliki rasa empati terhadap sesama serta harus memiliki rasa ketakwaan yang tinggi terhadap penciptanya. Hal tersebut biasanya disampaikan saat upacara bendera ataupun pada saat rapat-rapat dean guru maupun komite.

Dalam upaya kepala MI Al Fajar meningkatkan kinerja guru, beliau akan menunjuk setiap guru untuk menjadi koordinator kegiatan dan ini dilakukan bergantian pada masing-masing guru, saat seperti itu guru diminta saling berkoordinasi, saling membantu, baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan kurikuler di madrasah.

Temuan-temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam membimbing guru dan bawahannya telah cukup baik, namun untuk hasil optimal masih perlu ditingkatkan lagi.

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu memotivasi bawahan agar memiliki kinerja yang baik, dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai termasuk upaya untuk memotivasi guru supaya dapat bekerja dengan optimal. Dari hasil wawancara dengan kepala MI Al Fajar diperoleh data bahwa dalam kegiatan memfasilitasi guru, dengan memberikan fasilitas yang memadai demi kelancaran proses kerja yang dilakukan guru sehingga tercapainya visi misi madrasah yaitu peningkatan prestasi belajar siswa. (Fauzi et al., 2021)

Analisa data tersebut di kuatkan dengan hasil observasi peneliti terhadap fasilitas sarana dan prasarana yang ada di MI Al Fajar. Dari hasil wawancara peneliti dapat dianalisa bahwa kepala MI Al Fajar dalam memfasilitasi guru dan stafnya juga dapat diwujudkan dengan pemberian penghargaan, hal tersebut tentu saja berdampak memotivasi guru untuk lebih maju berkembang. Penghargaan yang diberikan tidak mesti materi tetapi dapat juga berupa ucapan terima kasih juga mampu membuat guru merasa pekerjaannya dihargai. Memberikan kemudahan dalam pengusulan untuk penghargaan khusus bagi guru berprestasi dapat memotivasi guru untuk terus berprestasi.

Temuan lain dari hasil wawancara dengan guru lainnya, bahwa kepala MI Al Fajar, selalu memberi dukungan baik motivasi maupun sarana pada setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, sehingga guru bersemangat untuk berkreasi dan lebih kreatif, karena menurut beliau pekerjaan yang dilakukan dengan hati maka akan dinilai ibadah karena ikhlas dalam menjalankannya

Data temuan tersebut di perkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala MI Al Fajar, bahwa dalam bekerja segala sesuatunya harus diniatkan untuk ibadah, sehingga dalam pelaksanaannya harus ikhlas, tidak di kotori niat yang lain.

Kaitannya dengan pemenuhan saran dan prasaran KBM dalam memotivasi guru ada lima faktor yang harus ada pada proses belajar mengajar yaitu guru, murid, tujuan, materi dan waktu. Ketidakadanya salah

satu dari faktor tersebut saja, maka tidak mungkin terjadi proses belajar mengajar. Dengan lima faktor tersebut proses belajar mengajar walau pun kadang-kadang dengan hasil yang minimal pula. Hasil tersebut dapat ditingkatkan apabila ada sarana penunjang, yaitu fasilitas/sarana dan prasarana pendidikan.(Nadya Putri Mtd et al., 2023)

Menurut E. Mulyasa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti; gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran.(Suryadi, 2016)

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, taman madrasah , jalan menuju madrasah , tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman madrasah untuk belajar biologi, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.(Latifah et al., 2021)

Dari hasil wawancara dengan kepala MI Al Fajar diperoleh data bahwa dalam kegiatan memberikan pemahaman pada guru, kepala madrasah berusaha memfasilitasi guru dan siswa dengan sarana dan prasarana yang memadai demi kelancaran pembelajaran, baik itu

Berupa buku-buku, perpustakaan, laboratorium, dan sarana olahraga serta kesenian, dengan menjalankan program sesuai rencana dengan mengatur pemanfaatan fasilitas madrasah untuk digunakan secara tepat dalam kelancaran kegiatan belajar siswa.

Analisa data tersebut di kuatkan dengan observasi peneliti terhadap fasilitas sarana dan prasarana yang ada di MI Al Fajar. Dari temuan data hasil wawancara penulis dengan kepala madrasah diperoleh data bahwa, kepala madrasah bekerjasama dengan guru dan staf dalam menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program yang telah direncanakan madrasah sebelumnya, hal tersebut dilakukan agar para guru terlibat langsung dalam pengembangan madrasah, sehingga guru dan staf yang ada di MI Al Fajar akan saling bersinergi dalam mewujudkan cita-cita bersama.

Temuan lain diperoleh data dari wawancara dengan beberapa guru, bahwa para guru di MI Al Fajar seringkali dijadikan panitia pelaksana kegiatan sekolah, baik itu kegiatan intra maupun ekstrakurikuler, seperti panitia penerimaan siswa baru, panitia kegiatan hari-hari nasional, hal tersebut akan menumbuhkan rasa kebersamaan dalam diri guru dan siswa. Analisa data diatas diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat adanya dokumen perangkat pembelajaran, buku supervisi setiap guru serta catatan-catatan kepala madrasah dalam mengevaluasi guru-gurunya, serta buku notulen rapat yang dimiliki setiap guru.

Dalam setahun kepala madrasah memprogramkan rapat komite, dimana orang tua siswa diundang untuk membicarakan orientasi program-program madrasah, motivasi, pemilihan pengurus komite baru, serta program pengembangan madrasah, seperti pembangunan mushola, pembuatan lapangan, hal tersebut dilakukan melibatkan masyarakat dan orang tua siswa.

Analisa data tersebut dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan terhadap sarana dan prasarana madrasah. Hasil analisa data diatas baik wawancara maupun observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam kepemimpinannya telah melakukan apa yang menjadi indikator kepemimpinan itu sendiri, salah satunya memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dan siswa.(Rahayu, Ningsih et al., 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. Z. (2021). Manajemen Pondok Pesantren dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4750–4756. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1543>
- Fauzi, M., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(Vol. 7 No. 02 (2021): PENDIDIKAN AGAMA ISLAM), 68–89. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/98>
- Fitriani, I. K. (2022). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4612–4621. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2913>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Mukhadasin, M., & Kuswandi, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 73–88.
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249–261. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>
- Nugraha, H. A., Warisno, A., Uliya, T., & Astuti, N. (2022). Kepemimpinan Kepala

- Madrasah Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Alyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 8(2), 300.
- Putri, E., Warisno, A., & Hartati, S. (2022). Ma Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01(04), 83–90.
- Rahayu, Ningsih, S., Warisno, A., Uliyah, T., & Widiastuti, N. (2022). The Leadership Role of The Kharismatic Kyai In Establishing The Character of Students at The Al Ishlah Islamic Boarding. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01(04), 129–137.
- Suryadi. (2016). Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal An-Nur*, 15(2), 1–23.
- Ulhaq, D. N., M. Damrih, K., & Sri, L. (2023). *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Baitul Jannah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022*. 02(03), 947–954.